

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada koperasi wanita simpan pinjam srikandi serta melakukan re desain terhadap data yang ada, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

5. Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi tidak menjurnal setiap transaksi yang terjadi.
6. Koperasi wanita simpan pinjam srikandi tidak menyajikan buku besar tetapi hanya menggunakan buku pembantu.
7. Laporan Neraca

Koperasi Wanita simpan pinjam srikandi telah menyajikan laporan neraca sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015, tetapi dalam penyusunan pos-pos atau akun-akun dalam neraca belum tersusun sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015,

8. Laporan Hasil Usaha

Laporan Hasil Usaha yang disajikan pada koperasi wanita simpan pinjam srikandi yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun, sudah merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi, namun kurang tepat dalam penyusunannya pos-pos berdasarkan





Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015

5. Laporan Perubahan Ekuitas

Koperasi wanita simpan pinjam srikandi belum menyajikan laporan perubahan ekuitas.

6. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berguna untuk pihak ekstern. Koperasi wanita simpan pinjam srikandi dalam penyajian dan penyusunan laporan arus kas belum sesuai klasifikasi karakteristik koperasi. Koperasi wanita simpan pinjam srikandi belum menggunakan metode pelaporan arus kas.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan

Koperasi belum menyajikan catatan atas laporan keuangan seharusnya koperasi wanita simpan pinjam srikandi menyajikan Catatan atas laporan.

8. Mengingat Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi adalah koperasi yang cukup besar lebih dari 100 orang masyarakat terutama anggota, karena layak dipertanyakan ketidaksesuaiannya dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015



5.2 Saran

1. Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi seharusnya menjurnal setiap transaksi yang terjadi karena untuk mempermudah meringkas atau mencatat transaksi koperasi wanita simpan pinjam srikandi berdasarkan dokumen yang ada.
2. Koperasi wanita simpan pinjam srikandi seharusnya menyajikan buku besar, karena buku besar dapat mempermudah koperasi dalam penjumlahan saldo pada tiap-tiap akun
3. Setelah Re Desain Laporan Neraca koperasi wanita simpan pinjam srikandi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015. Perlu diperhatikan dalam menyusun neraca adalah urutan penyusunan pos-pos atau akun-akun disusun berdasarkan likuiditasnya yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi wanita simpan pinjam srikandi serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh secara terperinci dan mudah dipahami.
4. Setelah Re Desain Laporan Hasil Usaha pengalokasian pos-pos pada laporan hasil usaha sudah merinci sehingga sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015.
5. Setelah Re Desain Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan perubahan dari simpanan pokok, simpanan wajib, Hibah, cadangan, SHU yang tidak dibagikan pada periode akuntansi



6. Setelah Re Desain Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Penyajian laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga yaitu arus kas, dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan atau pembiayaan. Metode yang digunakan pelaporan arus kas menggunakan metode langsung, karena metode ini dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dari metode tidak langsung
7. Catatan Atas Laporan Keuangan
Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan dengan urutan penyajian sesuai komponen utamanya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan berkaitan dengan pos-pos dalam neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan Laporan Arus Kas yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.
8. Seharusnya Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi lebih meningkatkan kondisi suatu koperasi sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/PER/M.KUKM/IX/2015 daripada sekedar formalitas badan hukum koperasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anogara. 2003, *Dinamika Koperasi*, Rineka Cipta, Jakarta. Baridwan,
Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE Baswir,
Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM Keiso,
Donald E dan Jerry J. Weygandt, 2002. *Akuntansi
Intermediate.Edisi kesepuluh*. Jakarta : Erlangga.
- Ohoitumur , Mariana. 2011. “Penerapan PSAK No 27 Pada Koperasi Serba
Usaha Mawar di Kabupaten Merauke”. *Skripsi*.Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Purnama,Eva.2011.Analisis Penerapan Akuntansi Perkoperasian Pada
Koperasi Bunut Abadi di Kabupaten Siak”, *Skripsi*. Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Riau.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik
Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 (Pedoman Umum
Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan
Menengah Republik Indonesia.2015.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi: Konsep dan Teknik Penyusunan
Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. 2012.
Pengertian Koperasi.
- Undang-Undang No 1954 pasal 33 ayat 1 tentang Perekonomian Nasional
dan Kesejahteraan Sosial.
- Widjaja dan Tunggal ,2002. *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*, Jakarta:
Harvarindo
- Yati dkk. 2014. Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Mahasiswa “ Citra
Dana”. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ganesha Singaraja,Indonesia.



Penyajian Laporan Neraca Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi

KOPERASI WANITA SIMPAN PINJAM " SRIKANDI "
N E R A C A
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2015

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
K a s	Rp. 146.500	Simpanan Sukarela	Rp. 8.827.000
B n k	Rp. 600.000	Dana Anggota	Rp. 12.598.000
Piutang	Rp. 163.100.000	Dana Pendidikan	Rp. 1.574.750
		Dana Sosial	Rp. 1.574.750
		Dana Pengurus	Rp. 3.149.500
Jumlah Aktiva Lancar	<u>Rp. 163.846.500</u>	Jumlah Kewajiban Lancar	<u>Rp. 27.724.000</u>
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Inventaris	Rp. 2.000.000	Simpanan Pokok	Rp. 12.900.000
		Simpanan Wajib	Rp. 41.815.000
		Hibah	Rp. 50.000.000
		SHU Sebelum Pajak	Rp. 33.407.500
	Rp. <u>2.000.000</u>		Rp. <u>138.122.500</u>
TOTAL AKTIVA	Rp. 165.846.500	TOTAL PASSIVA	Rp. 165.846.500

Sumber data : Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Koperasi Wanita Simpan Pinjam

Srikandi Tahun 2015



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.



**PERHITUNGAN HASIL USAHA KOPERASI
WANITA SIMPAN PINJAM SRIKANDI PERIODE
TAHUN 2015**

KETERANGAN	JUMLAH
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa	Rp. 34.200.000
Pendapatan Provisi	Rp. 3.388.000
Jumlah Pendapatan	Rp. 37.588.000
BEBAN-BEBAN	
Beban Honor Pengurus	Rp. 3.160.000
Beban Transport	Rp. 250.000
Beban Alat Tulis Kantor	Rp. 470.500
Beban Rapat	Rp. 300.000
Jumlah Biaya	Rp. 4.180.500
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp. 33.407.500

Sumber :Laporan Perhitungan Hasil Usaha Pertanggungjawaban Koperasi Wanita

Simpan Pinjam Srikandi Tahun 2015

Penyajian Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi

LAPORAN ARUS KAS
KOPERASI WANITA SIMPAN PINJAM SRIKANDI
PERIODE TAHUN 2015

No	Keterangan	JUMLAH
I	PEMASUKAN	
1	Saldo Kas	Rp 146.500
2	Saldo Bank	Rp 600.000
3	Angsuran	Rp 243.650.000
4	Simpanan Pokok	Rp 12.900.000
5	Simpanan Wajib	Rp 41.815.000
6	Hibah	Rp 50.000.000
7	Simpanan Sukarela	Rp 8.827.000
8	Jasa Piutang	Rp 24.365.000
9	Provisi	Rp 3.388.000
	Jumlah	Rp 295.037.000
II	PENGELUARAN	
1	Inventaris	Rp 2.000.000
2	Piutang	Rp 297.300.000
3	Simpanan Pokok	Rp 0
4	Simpanan Wajib	0
5	SHU	Rp 10.340.000
6	Simpanan Sukarela	0
	Jumlah	Rp 309.640.000
III	Beban-beban	
1	Beban Jasa Pinjaman	0
2	Beban Gaji Karyawan	Rp 1.080.000
3	Beban Gaji Pengurus	Rp 900.000
4	Beban Pengawas	Rp 390.000
5	Beban Transport	Rp 250.000
6	Beban Rapat	Rp 300.000
7	Beban Alat-alat Tulis	Rp 470.500
	Jumlah	Rp 3.390.500
	Saldo Akhir	Rp 34.400.000

Sumber :Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Simpan Pinjam Srikandi Tahun 2015

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

